

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan dan juga rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

#### 5.1 Kesimpulan

Pertama, pada tahap perencanaan pembelajaran sejarah, peneliti mengawali dengan melakukan observasi pra penelitian di kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Padalarang, dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan apa yang terdapat di kelas tersebut terutama dalam pembelajaran sejarah. Setelah melakukan tiga kali observasi, peneliti menemukan satu permasalahan yaitu rendahnya kemampuan literasi membaca siswa. Ketika permasalahan sudah ditetapkan, peneliti mulai merencanakan penggunaan e-modul sebagai solusi alternatif. Adapun hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam merancang sebuah e-modul agar mampu meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa diantaranya yaitu memastikan adanya kejelasan rambu-rambu membaca, sehingga siswa mudah untuk memahami penggunaan e-modul serta penelusuran informasi, memastikan penggunaan gaya bahasa yang disesuaikan dengan perkembangan siswa (dalam hal ini peneliti menggunakan gaya bahasa yang mudah untuk dipahami terutama pada bagian uraian materi), memasukkan berbagai sumber informasi yang relevan seperti artikel jurnal, skripsi, prosiding, dan publikasi ilmiah lainnya dalam bentuk tautan (*link*) agar siswa memiliki bahan bacaan yang memadai, menambahkan gambar-gambar yang mendukung penjelasan materi seperti poster dan infografis, sehingga terlihat lebih menarik, menambahkan video pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan informasi melalui tulisan saja, serta memasukkan rangkuman agar memudahkan siswa untuk membaca kembali materi yang telah dipelajarinya. Langkah berikutnya adalah mempersiapkan hal-hal yang diperlukan selama penelitian diantaranya yaitu menghubungi pihak sekolah terkait perizinan melaksanakan penelitian dan juga kesediaan guru sejarah sebagai mitra peneliti,

Kevin Daniel, 2023

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA MELALUI PENGGUNAAN E-MODUL  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI MIPA 3 SMAN 1  
PADALARANG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I hingga siklus III, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus I hingga siklus III, media pembelajaran, catatan lapangan, lembar observasi penilaian kemampuan literasi membaca, serta pedoman wawancara.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas XI MIPA 3 dilakukan sebanyak tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua tindakan dengan berbantuan e-modul untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Hal-hal yang dilakukan agar kemampuan literasi membaca siswa mengalami peningkatan diantaranya yaitu guru bersama dengan peneliti dan juga rekan sejawat (kolaborator) selalu mengajak siswa untuk membaca seluruh informasi yang terdapat dalam e-modul, baik itu uraian materi maupun juga tautan (*link*), serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika menemukan kendala terutama pada saat mengakses tautan atau kesulitan dalam memahami makna bacaan. Pada awal dilakukannya tindakan, siswa merasa kesulitan untuk memahami berbagai macam bacaan, namun dengan adanya pembiasaan yang terus menerus dilakukan akhirnya kesulitan-kesulitan tersebut dapat segera diatasi dengan baik. Adapun sub indikator pada tindakan I diantaranya siswa mengakses sumber informasi berupa tautan (*link*) atau *barcode* pada e-modul yang berisi sumber artikel jurnal, skripsi, tesis, prosiding, publikasi *online* serta video pembelajaran. Selanjutnya adalah menganalisis sumber informasi, dengan sub indikatornya adalah membandingkan berbagai sumber informasi, lalu menginterpretasikannya dengan menuliskan kelebihan, kekurangan sumber, serta menguraikan peristiwa sejarah dengan tepat, dan terakhir adalah memadukan sumber informasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan hasil kajian literatur menggunakan bahasa sendiri. Sedangkan pada tindakan II siswa diminta untuk menyajikan hasilnya melalui presentasi baik oleh perwakilan atau seluruh anggota kelompok.

Ketiga, peningkatan kemampuan literasi membaca siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan e-modul menunjukkan hasil yang baik. Adapun indikator yang paling sering muncul selama peneliti melakukan penelitian dalam tiga siklus enam tindakan diantaranya yaitu pada siklus I indikator menganalisis informasi dengan sub indikatornya adalah menginterpretasikan

Kevin Daniel, 2023

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA MELALUI PENGGUNAAN E-MODUL  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI MIPA 3 SMAN 1  
PADALARANG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber, hal ini memperlihatkan bahwa di setiap siklusnya siswa sudah mampu memberikan penilaian terhadap sumber yang sudah dibacanya, seperti kelebihan sumber, kekurangan sumber, serta telah mampu untuk menguraikan peristiwa sejarah dengan tepat (tidak lagi ditemukannya kekeliruan atau kesalahan dalam menjelaskan peristiwa sejarah dalam lembar kerja siswa). Sedangkan pada siklus II, sub indikator yang paling sering muncul adalah kerjasama antar anggota kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu dalam merespon pertanyaan *audience* dengan baik, tidak ada lagi dominasi siswa dalam menjawab pertanyaan *audience*, serta mampu mengendalikan jalannya diskusi. Pada siklus I, skor persentase kemampuan literasi membaca sebesar 39% dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa ketercapaian sub indikator kemampuan literasi membaca masih dikategorikan rendah dan e-modul belum digunakan secara optimal. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan dari seluruh kelompok dengan perolehan skor persentase menjadi 72% dan masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai mencapai sub indikator kemampuan literasi membaca seperti mengunjungi tautan (*link*) pada e-modul, membandingkan sumber, menginterpretasikan sumber, memadukan sumber, kedalaman penyajian materi, kemampuan kelompok dalam menjawab pertanyaan, hingga kerjasama kelompok. Puncaknya pada siklus III, di mana setiap kelompok memperoleh hasil yang maksimal di setiap sub indikator, sehingga hal tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan literasi membaca siswa dan penggunaan e-modul di kelas XI MIPA 3 semakin terlihat dengan baik, dengan perolehan skor persentase mencapai 100%.

Keempat, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti ketika melaksanakan penelitian ini diantaranya yaitu pertama, pada siklus I tindakan I banyak siswa yang belum memahami penggunaan e-modul serta teknis pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kedua, masih pada siklus yang sama, ketika menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat, siswa tidak menggunakan sumber-sumber yang terdapat pada e-modul, akibatnya seluruh kelompok belum mendapatkan hasil yang maksimal di setiap indikator. Ketiga, pada saat diskusi mengerjakan LKPD, masih banyak siswa yang tidak berkontribusi aktif dan

Kevin Daniel, 2023

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA MELALUI PENGGUNAAN E-MODUL  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI MIPA 3 SMAN 1  
PADALARANG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memilih untuk membicarakan hal lain di luar pembelajaran. Keempat, pada siklus II tindakan II, ketika siswa diminta untuk menyajikan hasil diskusi, terdapat siswa yang sangat mendominasi terutama dalam menjawab pertanyaan *audience*, sehingga tidak memberi kesempatan kepada anggota lainnya untuk mengutarakan argumentasinya. Kelima, ditemukan siswa yang masih memilih untuk menggunakan sumber dari internet dalam menjawab pertanyaan.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi kendala tersebut diantaranya yaitu pertama, pada siklus berikutnya guru selalu menjelaskan tentang cara penggunaan e-modul serta teknis pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika terdapat hal-hal yang belum dipahami. Kedua, peneliti mengganti model pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari yang sebelumnya adalah *discovery learning* menjadi *problem based learning* agar kemampuan literasi membaca siswa bisa semakin meningkat lagi. Ketiga, guru mitra, peneliti, dan teman sejawat (kolaborator) selalu berkeliling untuk mengawasi jalannya diskusi agar tidak ada lagi siswa yang tidak berpartisipasi dalam proses diskusi. Keempat, ketika kelompok akan menjawab pertanyaan *audience*, maka guru akan menunjuk siswa secara acak sehingga tidak akan ada lagi dominasi siswa dan kerjasama antar anggota semakin baik. Kelima, guru selalu mengingatkan seluruh kelompok untuk mengakses tautan dalam e-modul dan tidak hanya dari internet saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, terlihat bahwa penggunaan e-modul dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa di kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Padalarang.

## 5.2 Rekomendasi

Setelah peneliti melakukan serangkaian proses penelitian dan pembahasan yang dilengkapi dengan suatu simpulan yang berkenaan tentang meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa melalui penggunaan e-modul dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Padalarang, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diajukan kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut.

Kevin Daniel, 2023

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA MELALUI PENGGUNAAN E-MODUL  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI MIPA 3 SMAN 1  
PADALARANG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.2.1 Kepada Kepala SMAN 1 Padalarang

Peneliti berharap kepada pihak sekolah agar dapat menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran, seperti *wifi* yang bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk mengakses e-modul yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah juga harus mengoptimalkan perpustakaan sekolah sebagai sarana bagi siswa untuk mencari berbagai macam informasi yang relevan dan kembali membiasakan budaya literasi membaca sebelum memulai pembelajaran setiap harinya, sehingga diharapkan kemampuan literasi membaca dapat mengalami peningkatan. Disamping itu, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah untuk menggunakan bahan ajar berbasis teknologi seperti e-modul di berbagai mata pelajaran.

### 5.2.2 Kepada Guru Sejarah SMAN 1 Padalarang

Berdasarkan hasil observasi diharapkan guru mampu merancang pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam menumbuhkan kemampuan literasi membaca. Kemudian, guru juga bisa menerapkan berbagai model serta metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kelas. Selain itu, pemanfaatan perkembangan teknologi menjadi hal penting dalam mengemas pembelajaran sejarah agar lebih menyenangkan serta inovatif. Mengembangkan e-modul sebagai sumber belajar siswa menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan di kelas. Fitur-fitur yang bisa dikembangkan guru dalam e-modul seperti video animasi, gambar, rekaman suara, kuis, evaluasi, dan lain sebagainya diharapkan mampu mengurangi kejenuhan siswa ketika harus membaca buku sejarah, sehingga kemampuan literasi membaca siswa dapat meningkat dengan baik.

### 5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang merasa tertarik untuk melakukan penelitian serupa, kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan. Namun, diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu menemukan kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih

Kevin Daniel, 2023

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA MELALUI PENGGUNAAN E-MODUL  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI MIPA 3 SMAN 1  
PADALARANG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

inovatif serta kreatif terutama dalam mengemas bahan ajar berbentuk e-modul dalam pembelajaran sejarah.

Kevin Daniel, 2023

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA MELALUI PENGGUNAAN E-MODUL  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI MIPA 3 SMAN 1  
PADALARANG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)